



## **DETERMINAN MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MENGGUNAKAN MOBILE BANKING (STUDI KASUS DI POLITEKNIK NEGERI SAMBAS)**

**Tri Wahyuni<sup>1</sup>, Eliza Noviriani<sup>2</sup>, Roshani<sup>3</sup>**  
Politeknik Negeri Sambas<sup>1,2,3</sup>  
[wtri85549@gmail.com](mailto:wtri85549@gmail.com)<sup>3</sup>

### **INFORMASI ARTIKEL**

#### **Riwayat Artikel:**

Diterima : 19/06/2025

Direvisi : 25/06/2025

Disetujui : 30/06/2025

#### **Keywords:**

*Security, Ease Of Use,  
Convenience, Benefits, Interest,  
Mobile Banking*

#### **Kata Kunci:**

Keamanan, Kemudahan,  
Kenyamanan, Manfaat, Minat,  
Mobile Banking

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of security, convenience, and benefits on the interest in using mobile banking, as well as the role of convenience as a moderating variable in students of the Corporate Financial Accounting Study Program at the Sambas State Polytechnic. The research method used is quantitative with a causal associative approach. Data were collected through an online questionnaire distributed to 190 respondents, and analyzed using the Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) technique with SmartPLS software version 4. The results of the study indicate that benefits have a positive and significant influence on the interest in using mobile banking, while security and convenience do not have a significant effect. In addition, convenience does not act as a significant moderating variable in the relationship between security, convenience, and benefits on interest. The conclusion of this study is that generation Z, especially accounting students, prioritize functional aspects such as speed and efficiency in using mobile banking, while aspects of security, convenience, and convenience are considered standard features that should be there.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keamanan, kenyamanan, dan manfaat terhadap minat penggunaan mobile banking, serta peran kemudahan sebagai variabel moderasi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Keuangan Perusahaan di Politeknik Negeri Sambas. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Data dikumpulkan melalui kuesioner online yang disebarakan kepada 190 responden, dan dianalisis menggunakan teknik Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan software SmartPLS versi 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan mobile banking, sementara keamanan dan kenyamanan tidak berpengaruh signifikan. Selain itu, kemudahan tidak berperan sebagai variabel moderasi yang signifikan dalam hubungan antara keamanan, kenyamanan, dan manfaat terhadap minat. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa generasi Z, khususnya mahasiswa akuntansi, lebih memprioritaskan aspek fungsional seperti kecepatan dan efisiensi dalam menggunakan mobile banking, sementara aspek keamanan, kenyamanan, dan kemudahan dianggap sebagai fitur standar yang sewajarnya ada.

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan ekonomi dan teknologi berlangsung secara global, banyak negara termasuk Indonesia mengalami perubahan signifikan di berbagai aspek kehidupan termasuk dalam perbankan. Tujuan perkembangan teknologi ini adalah untuk mempermudah dan meningkatkan efisiensi aktivitas manusia yang merupakan salah satu cara untuk mencapai perbaikan kualitas hidup di masa depan dengan memanfaatkan waktu secara efisien. *Mobile banking* merupakan salah satu inovasi yang menarik dalam industri perbankan. Hal ini sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2018 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital Oleh Bank Umum, mendorong bank untuk berevolusi untuk memenuhi tuntutan kebutuhan nasabah yang lebih



modern. Pertumbuhan pesat dalam penggunaan *mobile banking* mencerminkan perubahan perilaku masyarakat yang semakin mengandalkan teknologi untuk memenuhi kebutuhan perbankan mereka. Tabel 1 dibawah berikut memberikan gambaran yang jelas tentang perkembangan volume dan nilai transaksi *mobile banking* di Indonesia dari tahun 2021 hingga 2023.

**Tabel 1.**  
**Statistik Volume dan Nilai Transaksi SMS/*Mobile banking* di Indonesia (2021-2023)**

Tahun	Volume Transaksi (Ribuan Transaksi)	Naik/Turun Volume (%)	Nilai Transaksi (Rp Miliar)	Naik/Turunan Nilai (%)
2021	5.534.245	-	7.730.865	-
2022	8.354.937	34	9.995.239	23
2023	12.334.036	32	14.378.353	30,5

Sumber: Bank Indonesia (2024)

Data dari Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa *mobile banking* semakin populer dalam perbankan di Indonesia. Dapat disimpulkan, jika *mobile banking* dianggap bermanfaat bagi nasabah, maka nasabah cenderung akan menggunakannya (Lubis dkk, 2023). Mahasiswa merupakan salah satu kelompok pengguna layanan perbankan yang aktif, seperti dalam hal transaksi keuangan seperti pembayaran tagihan dan menerima uang saku dari orang tua, tentu mahasiswa juga menggunakan fasilitas layanan perbankan yaitu *mobile banking*. Dari hasil observasi yang dilakukan, teridentifikasi bahwa sejumlah mahasiswa masih kurang tertarik untuk memanfaatkan *mobile banking* secara optimal, khususnya dalam hal pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang masih dilakukan secara langsung di bank. Terlebih lagi sebagai seorang mahasiswa akuntansi, mengelola keuangan pribadi bukan hanya sebuah kebutuhan, tetapi juga merupakan bagian integral dari pendidikan yang lebih luas yang berkaitan dengan pemahaman sistem keuangan dan akuntansi. Keputusan untuk menggunakan *mobile banking* dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk keamanan, kenyamanan, kemudahan (Lubis dkk, 2023) dan manfaat (Latief et dkk., 2024). Variabel kemudahan dan manfaat untuk penelitian ini diadopsi dari *Technology Acceptance Model* (TAM). Davis tahun (1989) dalam (Lieny dkk., 2021) berpendapat bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi penerimaan nasabah terhadap sistem informasi baru, yaitu kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) dan manfaat yang dirasakan (*Perceived Usefulness*).

Keamanan adalah kemampuan untuk mengendalikan data dan informasi, mencegah insiden yang merugikan serta memastikan penggunaan yang aman dengan risiko minimal terhadap kehilangan data dan rendahnya kemungkinan pencurian (*hacking*) (Lieny dkk., 2021; Maulani et dkk., 2022). Salah satu metode untuk melindungi aplikasi *mobile banking* adalah dengan menerapkan protokol keamanan ganda, yaitu kata sandi dan *Personal Identification Number* (PIN) yang dibuat oleh masing-masing nasabah. Penelitian oleh (Sulmi dkk., 2021) menemukan bahwa keamanan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan minat pengguna dalam menggunakan *mobile banking*. Tetapi berbeda dengan hasil (Mukhtisar dkk., 2021), penelitian ini mengindikasikan bahwa aspek keamanan tidak memiliki dampak terhadap ketertarikan nasabah dalam menggunakan *mobile banking*. Kenyamanan adalah kondisi di mana seseorang merasa nyaman, tenang, dan puas dengan sesuatu atau seseorang. Kenyamanan dalam hal penggunaan *mobile banking* bagi mahasiswa antara lain dapat di akses 24 jam, kecepatan transaksi dan fitur yang mudah dipahami



mendorong mahasiswa untuk menggunakan layanan *mobile banking* lebih sering untuk berbagai kebutuhan keuangan, seperti mentransfer dana, membayar tagihan dan lainnya. (Junaedi dan Neneng, 2023) dalam penelitiannya menemukan bahwa kenyamanan adalah faktor yang memberikan dampak terhadap minat nasabah untuk bertransaksi menggunakan *mobile banking*. Namun berbeda dengan penelitian (Lubis dkk, 2023) yang menemukan bahwa kenyamanan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

Manfaat dan fungsi utama layanan *mobile banking* yaitu kemudahan untuk bertransaksi di mana saja dan kapan saja yang dilakukan oleh nasabah (<https://www.megasyariah.co.id/>) Dari berbagai keunggulan yang ditawarkan, bank memiliki tujuan agar produknya memberikan manfaat yang signifikan bagi nasabahnya. Penelitian oleh Finannafi'ah dan Witono (2022) menunjukkan bahwa manfaat yang diperoleh dari *mobile banking* berpengaruh terhadap minat pengguna untuk bertransaksi. Hasil yang diperoleh oleh Nurdin dkk., (2021) menunjukkan perbedaan, di mana manfaat tidak berpengaruh pada minat nasabah untuk bertransaksi dengan menggunakan *mobile banking*.

Minat dapat dipahami sebagai niat atau rencana seseorang yang mendorongnya untuk melakukan suatu tindakan sebelum tindakan itu benar-benar dilakukan (Maulani dkk., 2022). *Technology Acceptance Model* (TAM) oleh Davis 1989 mengemukakan terdapat dua konstruk teoritis, yaitu persepsi manfaat dan persepsi kemudahan yang keduanya berkontribusi terhadap minat berperilaku (behavior intention) (Engko dkk., 2023). Lebih lanjut Engko dkk., (2023) menyatakan minat menggunakan teknologi akan timbul apabila sistem teknologi tersebut dianggap memberikan manfaat dan mudah untuk digunakan. Kemudahan dapat diartikan sebagai saat melaksanakan atau melakukan suatu hal bersifat mudah untuk dilakukan. Kemudahan dalam menggunakan *mobile banking* yang diharapkan mahasiswa yaitu mudah menggunakan aplikasi serta fiturnya seperti *mobile banking* memungkinkan mahasiswa menyelesaikan transaksi dalam waktu hitungan detik serta mendapatkan notifikasi secara realtime. Kemudahan merupakan faktor penting dalam menentukan seberapa efektif faktor lain dalam mendorong mahasiswa untuk lebih berminat dan tertarik menggunakan *mobile banking*. Dalam *Technology Acceptance Model* (TAM), kemudahan penggunaan berperan dalam meningkatkan persepsi terhadap manfaat suatu teknologi, yang pada akhirnya memengaruhi minat pengguna dalam mengadopsinya. Dengan kata lain, minat untuk menggunakan suatu produk meningkat jika bank dapat menyediakan kemudahan dalam bertransaksi (Latief dkk., 2024).

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)**

Pada tahun 1986, Davis memperkenalkan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjadi salah satu teori fundamental dalam memahami penerimaan teknologi. Pratama dkk., (2022) menyatakan bahwa dalam TAM terdapat dua aspek penting yaitu *Perceived Usefulness* (manfaat) dan *Perceived Ease of Use* (kemudahan). *Perceived Usefulness* didefinisikan tingkat keyakinan individu bahwa penggunaan suatu sistem dapat meningkatkan kinerja mereka, sedangkan *perceive ease of use* didefinisikan sebagai seberapa besar seseorang merasa penggunaan sistem tersebut tidak memerlukan banyak usaha (Junaedi dan Neneng, 2023). Liao dkk., (2022) menyatakan bahwa dua faktor kunci dalam model ini adalah *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* yang berpengaruh pada cara konsumen menilai serta mengadopsi teknologi baru.



### **Keamanan**

Keamanan adalah sesuatu yang aman digunakan, risiko akan kehilangan data sangat rendah, dan risiko pencurian (peretasan) rendah (Maulani dkk., 2022). Pengguna cenderung lebih percaya dan mau menggunakan layanan *mobile banking* jika mereka merasa sistemnya aman dan dapat melindungi informasi mereka. Dalam perbankan, keamanan merupakan aspek yang penting. Keamanan data di *mobile banking* menurut Tursinah dkk., (2024) mencakup berbagai aspek, seperti: enkripsi, otentikasi, dan perlindungan terhadap penipuan. Dengan menggunakan enkripsi end-to-end memastikan data yang ditransfer antara pengguna dan bank akan terjamin keamanannya dari pembacaan oleh pihak ketiga (Cahyono dkk., 2024). Di samping itu, sejumlah bank telah menerapkan teknologi autentikasi multi-faktor (*Multi-Factor Authentication/MFA*). Sistem ini mengharuskan nasabah untuk melewati beberapa lapisan keamanan, seperti kombinasi kata sandi, kode *One-Time Password* (OTP) yang dikirimkan ke ponsel, atau bahkan menggunakan autentikasi biometrik seperti sidik jari atau pengenalan wajah (Firdaus dkk., 2025). Dengan demikian, langkah ini dapat mencegah akses yang tidak sah ke akun nasabah, meskipun kata sandi nasabah telah berhasil dicuri.

### **Kenyamanan**

Kenyamanan adalah situasi ketika menggunakan teknologi dalam aktivitas apa pun dan perasaan menyenangkan dalam melakukan aktivitas tersebut (Dirwan, 2022). Konsep kenyamanan menurut Aulia dkk., (2024) mencakup kecepatan transaksi, kemudahan akses kebutuhan finansial, dan pengalaman positif penggunaan layanan. Selain itu, kenyamanan juga mencakup aspek fleksibilitas, yang memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi sesuai keinginan mereka, terlepas dari lokasi

### **Manfaat**

Manfaat merupakan ukuran seberapa besar seseorang meyakini bahwa penggunaan suatu sistem dapat memberikan dorongan positif terhadap kinerjanya (Dirwan, 2022). Manfaat ini mencakup nilai emosional, fungsional, atau sosial yang memberikan kepuasan dan memengaruhi keputusan untuk menggunakan kembali atau merekomendasikan layanan kepada orang lain. Manfaat *mobile banking* bagi nasabah menurut Rianita & Fasa (2024) meliputi: mudah diakses, transaksi lebih cepat, manajemen keuangan, membayar tagihan, transfer, notifikasi real time, keamanan, dan fitur tambahan.

### **Kemudahan**

Kemudahan yang dirasakan menunjukkan sistem ini dibuat untuk mendukung kehidupan pengguna, bukan untuk menyulitkannya. Seringnya penggunaan menandakan bahwa sistem lebih familiar, mudah, dan nyaman bagi user Antoni dan Lukman (2022). Penggunaan aplikasi *mobile banking* bergantung pada persepsi kemudahannya dan tidak adanya keahlian teknis yang diperlukan. Akibatnya, jika nasabah memahami fitur-fitur ini, nasabah akan lebih cenderung menggunakan layanan ini. Kemudahan ini mencakup berbagai aspek, seperti proses pendaftaran yang sederhana, antarmuka yang ramah pengguna, dan dukungan teknis yang memadai.

### **Minat**

Minat adalah cara pandang yang memengaruhi jiwa manusia dalam upaya mencapai tujuan, apabila seseorang yang memiliki tujuan tertentu biasanya akan lebih memperhatikan



hal tersebut dan merasakan kebahagiaan yang lebih saat berusaha untuk mencapainya (Mukhtisar dkk., 2021). Minat mahasiswa adalah keinginan mahasiswa untuk melakukan sesuatu dikarenakan sesuatu yang memengaruhinya. Minat mahasiswa dalam menggunakan *mobile banking* yaitu pada adopsi dan penggunaan layanan *mobile banking* melalui perangkat seluler dalam aktivitas keuangannya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal (sebab-akibat) yang bertujuan untuk menemukan hubungan antara dua atau lebih variabel (Sugiyono, 2019). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner secara *online*. Data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) melalui perangkat lunak SmartPLS versi 4.

## Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Keuangan Perusahaan di Politeknik Negeri Sambas pada tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 373 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu mahasiswa aktif yang telah menggunakan *mobile banking* setidaknya selama 3 bulan. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus slovin dari Almeda dkk., (2010) dalam Adhikari (2021), sebagai berikut:

$$n = \frac{N \left( Z \frac{\alpha}{2} \right)^2}{\left( Z \frac{\alpha}{2} \right)^2 + 4Ne^2}$$
$$n = \frac{373(1.96)^2}{(1.96)^2 + 4(373)(0.05)^2}$$
$$n = \frac{373 \times 3.8416}{3.8416 + 4(373)(0.05)^2}$$
$$n = \frac{3.8416 + 373.3}{1431.9}$$
$$n = \frac{7.5716}{1431.9}$$
$$n = 189.2$$

Keterangan:

$n$  = ukuran sampel

$Z$  = 373

$e$  = 0.05

$\left( Z \frac{\alpha}{2} \right)^2 = 1.96$

Berdasarkan perhitungan sampel diatas maka peneliti mengambil sampel sebanyak 190 responden.

## Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen



Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berbasis Google Form yang dibagikan melalui aplikasi WhatsApp pada bulan Maret 2025. Variabel independen terdiri dari Keamanan (X1), Kenyamanan (X2), dan Manfaat (X3). Variabel moderasi yaitu Kemudahan (Z) dan variabel dependen adalah Minat (Y). Keamanan dalam penelitian diadaptasi dari kuesioner Muhajirin (2023) dengan indikator jaminan keamanan dan kerahasiaan data, yang diukur melalui lima pernyataan terkait keamanan transaksi dan perlindungan data pribadi. Kenyamanan mengacu pada penelitian Nasri (2011) dalam Khasanah (2022) dengan indikator ketersediaan layanan 24 jam, aksesibilitas dari rumah maupun di mana saja, efisiensi waktu, serta menyediakan berbagai layanan yang diukur melalui lima pernyataan. Manfaat diadaptasi dari Wahyuningsih (2023) dengan indikator bekerja lebih cepat, meningkatkan kinerja, meningkatkan produktivitas, meningkatkan efektivitas, mempermudah pekerjaan, dan bermanfaat yang diukur melalui enam pernyataan.

Kemudahan diadaptasi dari Muhajirin (2023) dengan indikator mudah dipelajari, mudah dipahami, tidak memerlukan banyak usaha, dan mudah digunakan. Indikator ini diukur melalui empat pernyataan mengenai kejelasan sistem transaksi, kemudahan pemahaman, minimnya usaha yang dibutuhkan, serta kenyamanan dalam penggunaan *mobile banking*. Minat diadaptasi dari Muhajirin (2023). Minat pengguna diukur berdasarkan empat indikator, yaitu minat transaksional, referensial, preferensial, dan eksploratif. Indikator ini diwujudkan dalam empat pernyataan yang mengukur ketertarikan individu dalam menggunakan *mobile banking*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 190 responden mahasiswa Akuntansi Keuangan Perusahaan di Politeknik Negeri Sambas yang telah menggunakan *mobile banking* setidaknya 3 bulan yang diidentifikasi melalui kuesioner *online*. Hasil pengujian *outer model* menunjukkan bahwa semua indikator pada variabel keamanan, kenyamanan, manfaat, kemudahan, dan minat memiliki nilai *outer loading* di atas 0,70, yang berarti memenuhi syarat *convergent validity*. Nilai HTMT antar konstruk juga berada di bawah 0,90, menandakan terpenuhinya *discriminant validity*. Selain itu, seluruh konstruk memiliki nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* di atas 0,70, yang mengindikasikan bahwa instrumen penelitian memiliki reliabilitas yang baik dan konsisten dalam mengukur konstruk yang dimaksud.

**Tabel 2.**  
**Uji Hipotesis**

	<b>Original Sampel (O)</b>	<b>Sample Mean (M)</b>	<b>Standar Deviation (STDEV)</b>	<b>T statistics ((O/STDEV))</b>	<b>P values</b>
X1->Y	0,110	0,091	0,087	1,264	0,206
X2->Y	0,081	0,097	0,081	1,005	0,315
X3->Y	0,339	0,334	0,079	4,268	0,000
Z->Y	0,367	0,362	0,092	3,978	0,000
Z x X2->Y	-0,013	-0,067	0,118	0,108	0,914
Z x X3->Y	0,086	0,130	0,079	1,096	0,273
Z x X1->Y	-0,106	-0,084	0,092	1,157	0,247



Berdasarkan Tabel 2 diatas, menunjukkan kesimpulan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Keamanan (X1) memiliki pengaruh positif terhadap minat, dengan nilai *original sample* sebesar 0,110. Namun, nilai *t-statistic* sebesar  $1,264 < 1,96$  dan *p-value*  $0,206 > 0,05$  menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik.
- 2) Kenyamanan (X2) menunjukkan hasil nilai *original sample* sebesar 0,081, *t-statistic* 1,005, dan *p-value* 0,315 yang berarti pengaruh kenyamanan terhadap minat juga tidak signifikan secara statistik. Berbeda dengan variabel
- 3) manfaat (X3) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat dengan nilai *original sample* sebesar 0,339, *t-statistic* 4,268, dan *p-value* 0,000.
- 4) Peran kemudahan (Z) memoderasi hubungan antara keamanan (X1) dan minat (Y) memiliki nilai *original sample* sebesar -0,106, *t-statistic* 1,157, dan *p-value* sebesar 0,247, dapat diartikan bahwa kemudahan tidak memoderasi hubungan ini.
- 5) Peran kemudahan (Z) memoderasi hubungan antara kenyamanan (X2) dan minat (Y) menghasilkan nilai *original sample* sebesar -0,013, *t-statistic* sebesar 0,108, dan *p-value* sebesar 0,914, hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh moderasi tidak signifikan.
- 6) Peran kemudahan (Z) memoderasi hubungan antara manfaat (X3) dan minat (Y) memiliki nilai *original sample* sebesar 0,086, *t-statistic* 1,096, dan *p-value* sebesar 0,273, hubungan ini bersifat positif dan tidak signifikan.

Pada pengujian R-Square, untuk variabel minat sebesar 0,677, yang mengindikasikan bahwa 67,7% variasi minat penggunaan *mobile banking* dapat dijelaskan oleh variabel keamanan, kenyamanan, manfaat, dan kemudahan. Sementara itu, nilai F-Square menunjukkan bahwa manfaat dan kemudahan memberikan pengaruh parsial yang cukup berarti terhadap minat, sedangkan pengaruh keamanan dan kenyamanan tergolong lemah.

### Keamanan terhadap Minat

Hasil penelitian menunjukkan keamanan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat, dengan nilai *original sample* sebesar 0,110, *t-statistic* 1,264, dan *p-value* 0,206. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Mukhtisar dkk., (2021), Junaedi dan Neneng (2023) dan Maulani dkk., (2022) yang juga menemukan bahwa Keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat. Ini berarti hipotesis kesatu ditolak. Mahasiswa akuntansi yang juga merupakan bagian dari Generasi Z sebagai responden dalam penelitian ini cenderung melek teknologi yang tinggi dan sudah terbiasa memanfaatkan berbagai layanan digital dalam kehidupan sehari-hari. Keamanan dianggap fitur standar yang sudah seharusnya ada dalam layanan *mobile banking* sehingga tidak menjadi pertimbangan utama dalam memutuskan untuk menggunakan layanan tersebut. Generasi Z sangat memperhatikan aspek keamanan dalam penggunaan aplikasi dan platform *online*, dan menganggap setiap fitur keamanan yang disediakan sebagai indikator bahwa perusahaan tersebut terpercaya dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Nurfadhila dan Saebani, 2024).

### Kenyamanan terhadap Minat

Variabel Kenyamanan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat. Hal ini berarti hipotesis kedua ditolak. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian oleh Lubis dkk., (2023) yang juga menemukan bahwa kenyamanan tidak berpengaruh terhadap minat. Hasil dalam penelitian ini bisa dijelaskan oleh karakteristik responden mahasiswa akuntansi yang



terbiasa beradaptasi dengan berbagai aplikasi, sehingga kenyamanan tidak menjadi prioritas dalam mempertimbangkan minat penggunaan sistem. Menurut Lubis dkk., (2023) kemudahan akses internet yang semakin meluas membuat kenyamanan dalam menggunakan *mobile banking* terkesan biasa saja, sehingga tidak cukup mendorong mahasiswa untuk memanfaatkannya.

### **Manfaat terhadap Minat**

Manfaat menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat, dengan nilai *original sample* 0,339, *t-statistic* 4,268, dan *p-value* 0,000. Ini berarti hipotesis ketiga diterima. Hasil ini selaras dengan teori TAM yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan adalah penentu utama niat menggunakan teknologi. Temuan ini juga diperkuat oleh banyak penelitian terdahulu, seperti Santoso dan Rachmawati (2021), Nurdin dkk., (2021) dan Adha dkk., (2024) yang seluruhnya menemukan bahwa manfaat merupakan salah satu faktor paling berpengaruh dalam mendorong minat penggunaan *mobile banking*. Hal ini menunjukkan bahwa, baik bagi nasabah umum maupun mahasiswa, persepsi bahwa aplikasi memberikan manfaat nyata akan meningkatkan keinginan untuk menggunakannya.

### **Keamanan, Kenyamanan, dan Manfaat terhadap Minat**

Tingkat pengaruh secara simultan dalam penerapan metode PLS-SEM dapat diidentifikasi melalui nilai R-square, yang diklasifikasikan ke dalam kategori kuat, sedang (moderat), dan lemah sesuai dengan pedoman interpretasi dari Ghazali (2014) dalam Marsha (2024). Nilai R-square sebesar 0,677 menunjukkan bahwa secara simultan, variabel keamanan, kenyamanan, manfaat dan kemudahan mampu menjelaskan 67,7% dari minat mahasiswa Akuntansi dalam menggunakan *mobile banking*, sedangkan sisanya 32,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian. Maka hipotesis keempat diterima, karena seluruh variabel yang diuji bersama-sama mampu memberikan kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan minat.

### **Kemudahan memoderasi hubungan antara Keamanan dan Minat**

Kemudahan memoderasi hubungan antara keamanan terhadap minat menunjukkan menunjukkan hasil negatif dan tidak signifikan. Hasil ini menolak hipotesis kelima yang telah diajukan. Berdasarkan hasil pengujian ini berarti kemudahan tidak memiliki pengaruh dalam meningkatkan minat mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *mobile banking* melalui keamanan. Hal ini disebabkan karena keamanan merupakan fitur standar yang sudah seharusnya ada dalam layanan *mobile banking*, sehingga keberadaan kemudahan tidak lagi menjadi faktor penentu dalam meningkatkan minat mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *mobile banking* melalui aspek keamanan.

### **Kemudahan memoderasi hubungan antara Kenyamanan dan Minat**

Kemudahan memoderasi hubungan antara kenyamanan terhadap minat menunjukkan menunjukkan hasil negatif dan tidak signifikan. Hasil ini menolak hipotesis keenam yang telah diajukan. Berdasarkan hasil pengujian ini berarti kemudahan tidak memiliki pengaruh dalam meningkatkan minat mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *mobile banking* melalui kenyamanan. Hal ini disebabkan karena mahasiswa akuntansi cenderung terbiasa beradaptasi dengan berbagai aplikasi digital, sehingga keberadaan kemudahan tidak lagi



menjadi faktor penentu dalam meningkatkan minat penggunaan *mobile banking* melalui aspek kenyamanan.

### **Kemudahan memoderasi hubungan antara Manfaat dan Minat**

Kemudahan memoderasi hubungan antara manfaat terhadap minat menunjukkan menunjukkan hasil negatif dan tidak signifikan. Hasil ini menolak hipotesis ketujuh yang telah diajukan. Berdasarkan hasil pengujian ini berarti kemudahan tidak memiliki pengaruh dalam meningkatkan minat mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *mobile banking* melalui manfaat. Hal ini disebabkan karena manfaat dari *mobile banking* telah dirasakan secara langsung oleh mahasiswa akuntansi, seperti kemudahan dalam melakukan transaksi, menghemat waktu, dan mendukung aktivitas keuangan. Oleh karena itu, manfaat tersebut sudah cukup kuat mendorong minat tanpa perlu diperkuat lagi oleh faktor kemudahan.

### **SIMPULAN**

Bahwa minat mahasiswa Akuntansi Keuangan Perusahaan dalam menggunakan *mobile banking* dipengaruhi secara signifikan oleh manfaat yang dirasakan dari penggunaan layanan tersebut. Mahasiswa lebih memprioritaskan aspek-aspek fungsional seperti kecepatan, kemudahan transaksi, dan efisiensi waktu dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan *mobile banking*. Di sisi lain, faktor keamanan dan kenyamanan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan, mengingat keduanya dianggap sebagai fitur dasar yang sudah seharusnya ada dalam layanan perbankan digital. Variabel kemudahan sebagai variabel moderasi, hasil analisis menunjukkan bahwa, kemudahan tidak mampu memoderasi hubungan antara variabel keamanan, kenyamanan, dan manfaat dan minat penggunaan. Tidak signifikannya peran moderasi kemudahan dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui karakteristik responden, yaitu mahasiswa Akuntansi Keuangan Perusahaan di Politeknik Negeri Sambas yang merupakan bagian dari generasi Z, telah terbiasa menggunakan berbagai sistem informasi dalam proses pembelajaran dan praktik keuangan. Generasi Z merupakan generasi yang tumbuh di era teknologi dan internet, sehingga mereka memiliki ekspektasi tinggi terhadap kemudahan akses serta kualitas layanan digital yang terhubung dengan internet (Putri dan Amin, 2024).

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adha, M., Desri, S., Humaira, S., & Hadi, R. S. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Mobile Banking pada Mahasiswa Manajemen Universitas Andalas Kampus Payakumbuh. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 11(2). <https://univ45sby.ac.id/ejournal/index.php/ekonomika>
- Adhikari, G. P. (2021). Calculating the Sample Size in Quantitative Studies. *Scholars' Journal*, 4, 14–29. <https://www.nepjol.info/index.php/scholars>
- Agustina, P. A., & Sugiarti, H. (2024). Structural Equation Modeling untuk Pengaruh Efektivitas, Gaya Hidup, dan Tingkat Pendapatan terhadap Penggunaan Layanan E-Wallet oleh Pekerja di Perkotaan. *Jurnal Ilmiah Sains*, 70–79. <https://doi.org/10.35799/jis.v24i1.54458>
- Anisa, P. S., & Rumanto, A. (2024). Analisis Kemudahan, Kenyamanan, dan Pengaruh Sosial terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Muamalat DIN. *JEBISKU: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus*, 2(4). <http://jim.ac.id/index.php/JEBISKU/>



- Antoni, G., & Lukman, H. (2022). Kemudahan Penggunaan, Manfaat, Dan Risiko Terhadap Penggunaan Mobile Banking. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4. <https://doi.org/10.30651/Jms.V9i4.24116>
- Atieq, M. Q., & Nurpiani, E. (2022). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah (Survey Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Syekh Nurjati Cirebon). *Jurnal Valusi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1). <https://doi.org/10.46306/Vls.V2i1>
- Aulia, S., Hakim, S. A., & Marsiska, S. (2024). Pengaruh Keamanan Dan Kenyamanan Terhadap Niat Masyarakat Untuk Beralih Dari Penggunaan Bank Konvensional Ke Bank Digital. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4), 2024. <https://doi.org/10.47467/Elmal.V5i4.1179>
- Bank Indonesia. (2024). *Statistik Sistem Pembayaran Dan Infrastruktur Pasar Keuangan (Spip)*. Bank Indonesia. [https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomi-keuangan/spip/documents/tabel\\_7.pdf](https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomi-keuangan/spip/documents/tabel_7.pdf)
- Cahyono, D., Fahrudin, R., Alwiyah, & Sinclair, A. (2024). Pentingnya Edukasi Dalam Mengatasi Keamanan Data Mobile Banking Di Indonesia. 3(1), 81–89. <https://doi.org/10.33050/Mentari.V3i1>
- Devi, P. L., Sara, M. I., & Purnami, A. A. S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking Di Universitas Warmadewa. *Warmadewa Economic Development Journal (Wedj)*, 5(1), 14–18. <https://doi.org/10.22225/Wedj.5.1.2022.14-18>
- Dirwan. (2022). Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Dari Sisi Kemudahan, Manfaat Dan Kenyamanan. *Seiko: Journal Of Management & Business*. <https://doi.org/10.37531/Sejaman.V5i1.1642>
- Engko, C., Limba, B. F., & Achmad, A. P. (2023). Pengaruh Pengetahuan Dan Minat Bertransaksi Menggunakan Layanan Qris Dengan Technology Acceptance Model (Tam) Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi*, 4(1). <https://doi.org/10.46306/Rev.V4i1>
- Ervina, Ferdinand, & Meitiana. (2023). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Motivasi Sebagai Variabel Mediasi Pada Pt. Pos Indonesia Kantor Pos Palangka Raya. *Edunomics Journal*, 4(2), 144–166. <https://doi.org/10.37304/Ej.V4i2.10027>
- Finannafi'ah, K., & Witono, B. (2022). Pengaruh Kemudahan, Risiko, Manfaat Dan Kenyamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 10. No. 1*(1), 172–182. <https://doi.org/10.34308/Eqien.V10i1.503>
- Firdaus, S. E., Hidayah, S., & Putro, H. (2025). Implementasi Teknologi Untuk Penguatan Keamanan Data Pribadi Nasabah Dalam Sektor Perbankan. *Jurnal Ilmiah Nusantara (Jinu)*, 2(2), 1–11. <https://doi.org/10.61722/Jinu.V2i1.3075>
- Firmansyah, D., Hakim, M. M., & Fajar, , Agung Nugroho. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengguna Pada Aplikasi Mobile Banking. 14(2), 2777–0648. <https://doi.org/10.14710/Jmasif.14.2.59214>
- Hsb, A. S., & Andari, I. (2023). Kajian Minat Guna Layanan Mobile Banking Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(3), 1138–1146. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/Nusantara/index>
- Junaedi, E., & Neneng, N. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Pt. Bank Syariah Indonesia Di Tangerang. *I-Best: Islamic Banking & Economic Law Studies*, 2(1), 13–32. <https://doi.org/10.36769/Ibest.V2i1.338>



- Khasanah, N. (2022). *Pengaruh Kemudahan, Kenyamanan Dan Keamanan Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking Bank Umum Syariah*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Latief, F., Dirwan, & Firman, A. (2024). Minat Menggunakan Mobile Banking Melalui Manfaat, Kemudahan, Fitur Layanan Dan Keamanan. *Journal Of Economic, Public, And Accounting (Jepa)*, 6 No. 2, 127–138. <https://doi.org/10.31605/Jepa.V6i2.3583>
- Liao, Y. K., Wu, W. Y., Le, T. Q., & Phung, T. T. T. (2022). The Integration Of The Technology Acceptance Model And Value-Based Adoption Model To Study The Adoption Of E-Learning: The Moderating Role Of E-Wom. *Sustainability (Switzerland)*, 14(2). <https://doi.org/10.3390/Su14020815>
- Lieny, L., Novika, & Medinal. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kenyamanan Dan Kepercayaan Terhadap Niat Dalam Menggunakan mobile Banking Di Bca Pangkalpinang. *Akuntansi Bisnis Dan Keuangan (Jabk)*, 8(2). [www.stie-ibek.ac.id](http://www.stie-ibek.ac.id)
- Lubis, A. P., Ramadhani, S., & Inayah, N. (2023). Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Dan Kenyamanan Mobile Banking Syariah Terhadap Customer Intention (Minat Nasabah) Dengan Lifestyle Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2. <https://doi.org/10.71456/Sur.V2i1.637>
- Marsha, S. U. (2024). Pengaruh Hard Skill Dan Soft Skill Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(4). <https://doi.org/10.26740/Jim.V12n4.P793-803>
- Maulani, D., Rifqy Thantawi, T., Anwar, M., Ekonomi, F., Bisnis, D., Institut, I., Islam, A., & Bogor, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Layanan Mobile Banking Di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu (Kcp) Bogor Dramaga. *Sahid Banking Journal, Ii Nomor 1*. <https://jurnal.febi-inais.ac.id/index.php/Sahidbankingj>
- Muhajirin. (2023). *Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Keamanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kcp Nagan Raya 1*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Mukhtisar, Tarigan, I. R. R., & Evriyenni. (2021). Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh). *Jihbiz: Global Journal Of Islamic Banking And Finance*, 3, No-(1). <https://doi.org/10.22373/Jihbiz.V3i1.963>
- Nurdin, N., Ningrum, R., Bachmid, S., & Jalil, A. (2021). Pengaruh Manfaat, Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Mega Syariah Cabang Palu. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*. <https://api.semanticscholar.org/Corpusid:237791684>
- Nurfadezi, A., & Alagusri, J. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Umri). *Economics, Accounting And Business Journal*, 4(1), 54–60. <https://jom.umri.ac.id/index.php/ecomtbis/article/view/1320>
- Nurfadhila, A. R., & Saebani, A. (2024). Eksplorasi Faktor Kunci Minat Investasi Melalui Aplikasi Berbasis Mobile (Studi Pada Generasi Z). *Jci Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 4(4), 496–506. <http://bajangjournal.com/index.php/Jci>
- Pambudi, R. A., Musfiroh, M. F., Hinaati, T., & Khabib, A. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Keamanan, Dan Kemudahan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 3(2). <https://doi.org/10.32699/Jamasy.V3i2.5394>



- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12 /Pojk.03/2018 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital Oleh Bank Umum, Pub. L. No. 12/Pojk.03/2018 (2018).
- Pratama, A., Wulandari, S. Z., & Indyastuti, D. L. (2022). Analisis Technology Acceptance Model (Tam) Pada Penggunaan Aplikasi Pln Daily (Studi Empiris Pada Pegawai Pln Up3 Tegal). *Inobis: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(3). <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.V5i3.235>
- Putri, T. G., & Amin, M. N. (2024). Pengaruh Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Fintech Pinjaman Online Dengan Kemudahan Penggunaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(2), 175–184. <https://doi.org/10.25105/jet.V4i2.19793>
- Rianita, G., & Fasa, M. I. (2024). Analisis Manfaat Penggunaan Mobile Banking Sebagai Alat Pembayaran Digital Analysis Of The Benefits Of Using Mobile Banking As A Digital Payment Tool. *Jicn: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Ringle, C. M. , Wende, S., & Becker, J.-M. (2024). *Smartpls 4*. Smartpls. <https://www.smartpls.com>
- Risdiyanto, C. F., Inan, D. I., Wurarah, R. N., & Fenetiruma, O. A. (2024). Analisis Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Beralih Mengadopsi Mobile Banking Di Papua Barat Memanfaatkan Pls-Sem Dan Perspektif Status Quo Bias. *Malcom: Indonesian Journal Of Machine Learning And Computer Science*, 4(2), 637–646. <https://doi.org/10.57152/malcom.V4i2.1289>
- Santoso, A. A., & Rachmawati, I. (2021). Analisis Minat Pengguna Layanan M-Banking Livin' By Mandiri Di Indonesia Menggunakan Model Modifikasi Utaut 2 Interest Analysis Of Livin' M-Banking Service Users By Mandiri In Indonesia Using The Modification Model Of Utaut 2. *E-Proceeding Of Management*, 8(5). <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/15870>
- Setiabudhi, H., Suwono, Setiawan, Y. A., & Karim, S. (2025). *Analisis Data Kuantitatif Dengan Smartpls 4* (I. P. H. H. Duari, Ed.). Borneo Novelty Publishing.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*. Cv. Alfabeta.
- Sulmi, A. A. K., Awaluddin, M., Gani, I., & Kara, M. (2021). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. *Economic And Financial Journal*, 1(2), 59–73.
- Tursinah, M., Fasa, M. I., & Susanto, I. (2024). Analisis Peran Keamanan Data Dalam Meningkatkan Kepuasan Nasabah Pada Penggunaan Mobile Banking. *Jurnal Media Akademik (Jma)*, 2(11). <https://doi.org/10.62281>
- Wahyuningsih, T. (2023). *Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking Syariah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Cepogo)*. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.